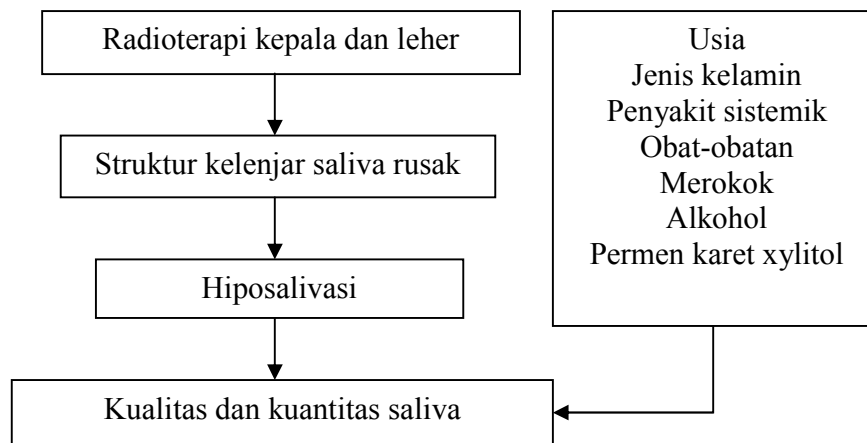


## BAB III

### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Teori

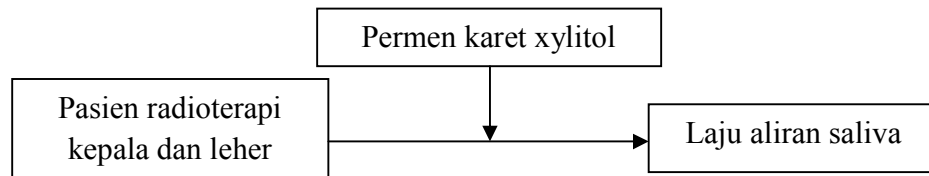
Radioterapi kepala dan leher dapat merusak struktur kelenjar saliva kemudian menyebabkan hiposalivasi. Hiposalivasi mempengaruhi kualitas dan kuantitas saliva. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas saliva antara lain: usia, jenis kelamin, penyakit sistemik, obat-obatan, merokok, alkohol, dan permen karet xylitol.



**Gambar 2.** Bagan Kerangka Teori

#### 3.2 Kerangka Konsep

Intervensi permen karet xylitol dengan dosis 3 butir per hari dan 9 butir per hari diharapkan dapat berpengaruh terhadap laju aliran saliva pada pasien radioterapi kepala dan leher sebagaimana terlihat pada gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Bagan Kerangka Konsep

### **3.3 Hipotesis**

#### **3.3.1 Hipotesis Mayor**

Terdapat pengaruh dosis permen karet xylitol dalam meningkatkan laju aliran saliva pada pasien radioterapi kepala dan leher di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

#### **3.3.2 Hipotesis Minor**

- 1) Terdapat pengaruh dosis permen karet xylitol 3 butir per hari terhadap peningkatan laju aliran saliva pada pasien radioterapi kepala dan leher di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 2) Terdapat pengaruh dosis permen karet xylitol 9 butir per hari terhadap peningkatan laju aliran saliva pada pasien radioterapi kepala dan leher di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 3) Dosis permen karet xylitol 9 butir per hari lebih meningkatkan laju aliran saliva dibanding dengan 3 butir per hari pada pasien radioterapi kepala dan leher di RSUP Dr. Kariadi Semarang.